

ABSTRAK

Pada era globalisasi ini faktor kenyamanan dan keamanan merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan, tak terkecuali kenyamanan dan keamanan pada saat menggunakan kendaraan, baik roda dua maupun roda empat. Kenyamanan dan keamanan pada saat menggunakan kendaraan sangat penting karena sebagian besar orang setiap hari akan menggunakan kendaraan untuk melakukan aktivitas pekerjaannya.

Pada kendaraan roda empat dalam hal ini mobil, ada banyak faktor yang mempengaruhi kenyamanan dan keamanan berkendara, salah satu faktor yang penting adalah keselarasan dan keseimbangan roda. Pada sebuah kendaraan yang telah lama dipakai, keselarasan dan keseimbangan roda harus diperbaiki karena keausan komponen kaki-kaki mobil yang bisa menyebabkan terjadinya penyimpangan pada sudut kelurusan roda. Untuk memperoleh keselarasan dan keseimbangan roda tersebut dapat dilakukan dengan melakukan proses *spooring* dan *balancing* atau Laras-Imbang. Tujuan utama dari proses *spooring* adalah untuk menyelaraskan antara posisi roda kanan dan kiri. Efek yang ditimbulkan dari tidak seimbang roda kiri dan kanan ini bisa membuat mobil limbung dan bahkan berat sebelah. Sedangkan *balancing* adalah untuk membuat roda belakang menjadi parallel dengan roda depan. *Balancing* juga untuk menghindari adanya getaran kecil saat mobil dijalankan. *Spooring* dan *balancing* juga bertujuan untuk membuat keausan ban mobil merata sehingga pengendalian dan kenyamanan mobil tetap terjaga, efek limbung dapat terhindar dan keamanan berkendara pun senantiasa terjamin. Pada umumnya proses *spooring* dan *balancing* akan dilakukan bersamaan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

Saat ini di Palu hanya terdapat satu bengkel yang dapat melayani proses *spooring* dan *balancing*. Dengan tidak adanya persaingan maka pelayanan yang dirasakan oleh konsumen di Palu belum maksimal. Mesin-mesin yang digunakan untuk melayani bengkel-bengkel di Palu juga masih menggunakan teknologi lama, misalnya untuk mesin *spooring* masih menggunakan pendulum sebagai sensor dengan toleransi sekitar 10°, sedangkan teknologi yang baru telah menggunakan CCD camera atau infra merah sebagai sensornya dengan presisi sekitar 2°. Karena masih kurangnya tingkat persaingan untuk bengkel *spooring* dan *balancing* dapat dilihat sebagai sebuah peluang usaha yang bagus.

Melihat peluang ini, maka dilakukan penelitian untuk menghitung peluang usaha pendirian bengkel *spooring* dan *balancing*. Horison perencanaan dirancang untuk 5 tahun dan ditinjau dari aspek pasar, teknis, manajemen, dan keuangan. Pada aspek pasar, dilakukan perhitungan pasar potensial, pasar potensial efektif dan permintaan efektif. Sehingga dapat diketahui bahwa permintaan efektif usaha ini cukup besar dan mengikuti tren naik selama horison perencanaan. Kemudian dari aspek teknis diperoleh perhitungan untuk luas lahan dan bangunan yang diperlukan, lokasi yang dipilih, peralatan dan perlengkapan usaha serta fasilitas pendukung dan kebutuhan kantor. Pada aspek manajemen yang menggunakan struktur organisasi yang berpusat pada pimpinan perusahaan atau pemilik, dijabarkan juga *job description* serta kriteria yang dibutuhkan untuk masing-masing jabatan menunjukkan bahwa kriteria tersebut sanggup dipenuhi dan struktur organisasi yang dibuat juga umum digunakan. Sedangkan pada aspek keuangan dilakukan perhitungan *Total Project Cost*, *BEP* dan penyusunan laporan keuangan. Kemudian mengevaluasi kriteria keputusan investasi dari nilai NPV bernilai positif sebesar Rp 601.886.915, *Discounted Pay Back Period* dengan waktu pengembalian 3,9 tahun, dan *IRR* sebesar 36,66% yang lebih besar dari MARR (18,5%). Besarnya modal untuk menjalankan usaha ini sebesar Rp. 1.094.234.886 di mana dana ini berasal dari modal sendiri. Dapat disimpulkan dari seluruh analisis keuangan yang telah dilakukan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan.